ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian etnografi tentang fenomena keagamaan masyarakat Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Dengan judul "Tradisi *Manakiban* di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik (Studi Fenomena Ritual Keagamaan)". Skripsi UIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2016. Adapun pokok permasalahan atau inti tulisan ini menjawab dua permasalahan berikut: (1) Bagaimana Konteks Sosial Budaya Tempat dilakukannya *Wolulasan* dan *Selikuran*? (2) Bagaimana munculnya tradisi *wolulasan* dan *selikuran* di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik? (3) Bagaimana prosesi tradisi *wolulasan* dan *selikuran* di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik?

Dalam menjawab pertanyaan tersebut, penelitian menggunakan metode etnografi dengan pengumpulan data, observasi dan interview. Pendekatan antropologi digunakan untuk memaparkan situasi dan kondisi masyarakat meliputi kondisi sosial dan keagamaan. Teori yang digunakan adalah fenomenologi untuk memahami fenomena yang terjadi dalam arti empiris dari struktur umum fenomena yang mendasari setiap fakta religius.

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Konteks sosial budaya masyarakat Suci cenderung islami, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang terdapat di Desa tersebut seperti: tahlilan, istigasah, selamatan, mauludan, isra mikraj, *tingkeban* akikah dan *rebo wekasan*. (2) Tradisi ini dimulai oleh H. Mahfud atas amalan yang diberikan Kiai Kholil untuk bersedekah dan berkembang menjadi tradisi manakib bulanan setelah berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa. (3) Menurut ungkapan dari H. Khulud prosesi tradisi *sewelasan* dan *slikuran* ini dimulai membaca istigasah kemudian membaca Yasin, membaca manakib dan terakhir tahlilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

A. Zuhdi Muhdlor: "tradition manakiban in Suci village manyar districts Gresik (Study the Phenomenon Ritual Religious)" (Skripsi Faculty of Adab UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2016). This skripsi is the result of an ethnographic study of religious phenomena in Suci village Manyar districts Gresik. As for the subject matter or the core of this paper answers two following issues: (1) How context Socio-cultural place Wolulasan and Selikuran? (2) How emergence tradition *wolulasan* and *selikuran* in Suci Village Manyar District Gresik? (2) How procession tradition *wolulasan* and *selikuran* in Suci Village Manyar Districts Gresik?

In answering these questions, research using ethnographic methods to data collection, observation and interview. Anthropological approach used to describe the circumstances of society includes social conditions and of religious. Phenomenological theory is used to understand the phenomena occurring in the empirical sense of the general structure of the underlying phenomena every religious fact.

From the results of this study concluded: (1) Social and cultural context tends Islamic meaningful, it can be seen from religious activities contained in the village such as: tahlilan, istigasah, selamatan, mauludan, isra mikraj, *tingkeban* akikah and *rebo wekasan*. (2) This tradition was started by H. Mahfud practice which are given KH. khalil and develop into a tradition of monthly manaqib after the establishment of the boarding school Daruttaqwa led KH. Munawar. (3) According to the expression of H. Khulud procession tradition *sewelasan* and *slikuran* started reading *istighosah* then reads Yasin, read manakib and last *tahlilan*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id